

SOLUSI PERMASALAHAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN DALAM RUMAH TANGGA DI DESA PUNGGULAN

Tuti Herawati¹, Rafika Muspita Sari², Hamidah Sidabalok³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan

Email: *tutiherawatiapril@gmail.com, rafikamsari89@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Punggulan khususnya masyarakat setempat yang berada di Desa Punggulan dalam memberikan solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga. Pengabdian ini merupakan pengabdian bersama yang dilakukan oleh dosen FKIP Universitas Asahan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021. Dengan adanya pemberian solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga bertujuan agar masyarakat di Desa Punggulan dapat membuka wawasan tentang bagaimana solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga, meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Punggulan, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga, luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaannya berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pada Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Asahan Tahun 2021. Prosedur kegiatan yang akan dilakukan yaitu: (1) Perencanaan, Kepala Desa Punggulan beserta jajarannya bersama Dosen FKIP Universitas Asahan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian dan penentuan waktu akan dilaksanakan kegiatan. (2) Pelaksanaan, seluruh masyarakat Desa Punggulan mengikuti kegiatan pengabdian pada tanggal 25 Oktober 2021 dan melakukan sesi tanya jawab guna untuk memperdalam pemahaman. (3) Evaluasi, Dosen FKIP Universitas Asahan melakukan evaluasi bersama mengenai kekurangan kegiatan yang telah dilakukan sebagai evaluasi agar ke depannya menjadi lebih baik lagi. Luaran pengabdian ini adalah dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Asahan Tahun 2021.

Kata Kunci : Solusi, permasalahan orang tua, pendidikan

I. PENDAHULUAN

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Untuk itu, orang tua harus bisa menjadi teladan bagi anaknya. Apalagi di masa pandemi ini, banyak orang tua yang harus bekerja dari rumah. Otomatis, setiap hari dan setiap saat selalu bertemu dengan keluarga termasuk anaknya. Untuk itu diperlukan sikap yang baik dan bijak sebagai orang tua harus bisa menjadi teladan bagi anak. Tak terkecuali jika anaknya ada suatu masalah. Kebutuhan Dasar Anak Harus Dipenuhi Meski Pandemi Melansir laman Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Selasa (6/10/2020), berikut ini peran orangtua dalam menangani permasalahan pada anak. Sebagai pengamat, orang tua harus bisa

mengenali tanda-tanda dan permasalahan pada anak (1) Sebagai pembimbing menghadapi anak yang mengalami masalah: (2) Orang tua harus menggali perasaan anak terhadap masalah yang dihadapinya (3) Mendengarkan permasalahan pada anak (4) Orang tua tenang, sabar dan menerima anak apa adanya (5) Melihat masalah dari sudut pandangan anak. Sebagai penghubung Orang tua harus bisa memahami permasalahan dari sumber lain. Memahami permasalahan dengan cara mencari/memperjelas informasi dari sumber yang dapat dipercaya (guru, sahabat/teman, orang tua teman). Sebagai pemecah masalah / solusi orang tua harus menjadi pemenuh kebutuhan anak (dari masalah yang muncul), meluangkan waktu dan perhatian untuk mendampingi anak yang bermasalah, menjadi agen sosial (membantu anak untuk mengembangkan konsep diri, menanamkan disiplin diri, sosial, dan keterampilan perkembangan) memberikan konsekuensi negatif/positif, dan fokus pada penyelesaian bukan pada persoalan. Solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar anak. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua.

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Punggulan khususnya masyarakat setempat yang berada di Desa Punggulan dalam memberikan solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga. Pengabdian ini merupakan pengabdian bersama yang dilakukan oleh dosen FKIP Universitas Asahan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2021.

Dengan adanya pemberian solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga bertujuan agar masyarakat di Desa Punggulan dapat membuka wawasan tentang bagaimana solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga, meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Punggulan, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga, luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaannya berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pada Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Asahan Tahun 2021.

Prosedur kegiatan yang akan dilakukan yaitu: (1) Perencanaan, Kepala Desa Punggulan beserta jajarannya bersama Dosen FKIP Universitas Asahan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian dan penentuan waktu akan dilaksanakan kegiatan. (2) Pelaksanaan, seluruh masyarakat Desa Punggulan mengikuti kegiatan pengabdian pada tanggal 25 Oktober 2021 dan melakukan sesi tanya jawab guna untuk memperdalam pemahaman. (3) Evaluasi, Dosen FKIP Universitas Asahan melakukan evaluasi bersama mengenai kekurangan kegiatan yang telah dilakukan sebagai evaluasi agar ke depannya menjadi lebih baik lagi.

Luaran pengabdian ini adalah dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Asahan Tahun 2021.

II. METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

1. Seluruh masyarakat desa mengikuti kegiatan pelatihan motivasi pada tanggal 25 Oktober 2021.
2. Melakukan sesi tanya jawab guna untuk memperdalam pemahaman yang telah dipaparkan oleh Narasumber.

B. Peserta

Dalam program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “ Solusi Permasalahan Orang Tua terhadap Pendidikan dalam Rumah Tangga “dihadiri tim Dosen FKIP Universitas Asahan, Kepala Desa beserta jajarannya dan masyarakat Desa Punggulan yang berjumlah 28 orang.

C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi :

1. Ceramah
Materi yang disampaikan berupa pemahaman mengenai Solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga.
2. Diskusi
3. Berisi tentang bagaimana Solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga.
4. Tanya Jawab
Berisi kegiatan tanya jawab tentang permasalahan atau kendala yang dihadapi di Desa Punggulan.

D. Solusi yang Ditawarkan

Dengan kerjasama pengabdian yang baik khususnya tim Dosen FKIP Universitas Asahan dengan Kepala Desa serta masyarakat di Desa Punggulan telah terlaksana dengan baik. Pengabdian ini telah berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat yakni masyarakat Desa Punggulan khususnya para orang tua.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam kegiatan ini. Dan kami berharap UNA dapat terus menjadikan Desa Punggulan sebagai mitra seterusnya.

III. HASIL & LUARAN YANG DICAPAI

Hasil dan luaran yang dicapai yaitu publikasi di **Jurnal Nasional “ANADARA UNIVERSITAS ASAHAN”** Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2021. Luaran pengabdian ini adalah dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal nasional yang ber-ISSN.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dan hasil yang ditargetkan dalam program pengabdian ini adalah:

1. Membuka wawasan masyarakat Desa Punggulan tentang solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Punggulan, khususnya orang tua atau kepala keluarga tentang bagaimana memberikan solusi permasalahan yang dihadapi orang tua.
3. Luaran kegiatan pengabdian ini dokumentasi pelaksanaan berupa foto, peningkatan keberdayaan masyarakat yang tercapai, serta menerbitkan hasil luaran pengabdian jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Asahan Tahun 2021.

Pengabdian PPM mengenai solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga di Desa Punggulan telah dilaksanakan.

V. SARAN

1. Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Untuk itu, orang tua harus bisa menjadi teladan bagi anaknya. Apalagi di masa pandemi ini, banyak orang tua yang harus bekerja dari rumah. Otomatis, setiap hari dan setiap saat selalu bertemu dengan keluarga termasuk anaknya.
2. Orang tua harus bisa mengenali tanda-tanda dan permasalahan pada anak (1) Sebagai pembimbing menghadapi anak yang mengalami masalah: (2) Orang tua harus menggali perasaan anak terhadap masalah yang dihadapinya (3) Mendengarkan permasalahan pada anak (4) Orang tua tenang, sabar dan menerima anak apa adanya (5) Melihat masalah dari sudut pandangan anak.
3. Solusi permasalahan orang tua terhadap pendidikan dalam rumah tangga sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar anak.
4. Peran orang tua juga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Dimana anak mampu memiliki motivasi belajar yang tinggi atau rendah dipengaruhi oleh peran orang tua.
5. Sebagai penghubung Orang tua harus bisa memahami permasalahan dari sumber lain. Memahami permasalahan dengan cara mencari/memperjelas informasi dari sumber yang dapat dipercaya (guru, sahabat/teman, orang tua teman). Sebagai pemecah masalah / solusi orang tua harus menjadi pemenuh kebutuhan anak (dari masalah yang muncul), meluangkan waktu dan perhatian untuk mendampingi anak yang bermasalah, menjadi agen sosial (membantu anak untuk mengembangkan konsep diri, menanamkan disiplin diri, sosial, dan keterampilan perkembangan) memberikan konsekuensi negatif/positif, dan fokus pada penyelesaian bukan pada persoalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah tinnaba, Nur. 2015. Skripsi Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa. Universitas Negeri Semarang.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah. 2020. Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. Universitas Hamzanwadi : Jurnal Golden Age.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Sahlan, Syafei. 2002. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Depok: Ghalia Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 1989. *Anak dan Pola Perilakunya*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Purwanto, Ngalmim. 1995. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- <https://www.google.com/search?q=SOLUSI+PERMASALAHAN+ORANG+TUA+TERHDAP+ANAK&ei=nk3BYdiIGcaXseMPg56H-> (Diakses, 22 November 2021, Pukul : 15.00 WIB)
- http://digilib.uinsgd.ac.id/12793/4/4_Bab1.pdf (Diakses, 03 Desember 2021, Pukul: 11.00 WIB)
- <http://eprints.stainkudus.ac.id/1733/5/5.%20BAB%20.pdf> (Diakses, 03 Desember 2021, Pukul : 14.00 WIB)
- <https://pelatihanparenting.com/pendidikan-anak-dalam-keluarga/#:~:text=Jadi%2C%20pengertian%20pendidikan%20anak%20dalam,secara%20mental%2C%20fisik%20dan%20emosional.> (Diakses, 03 Desember 2021, Pukul : 15.00 WIB)